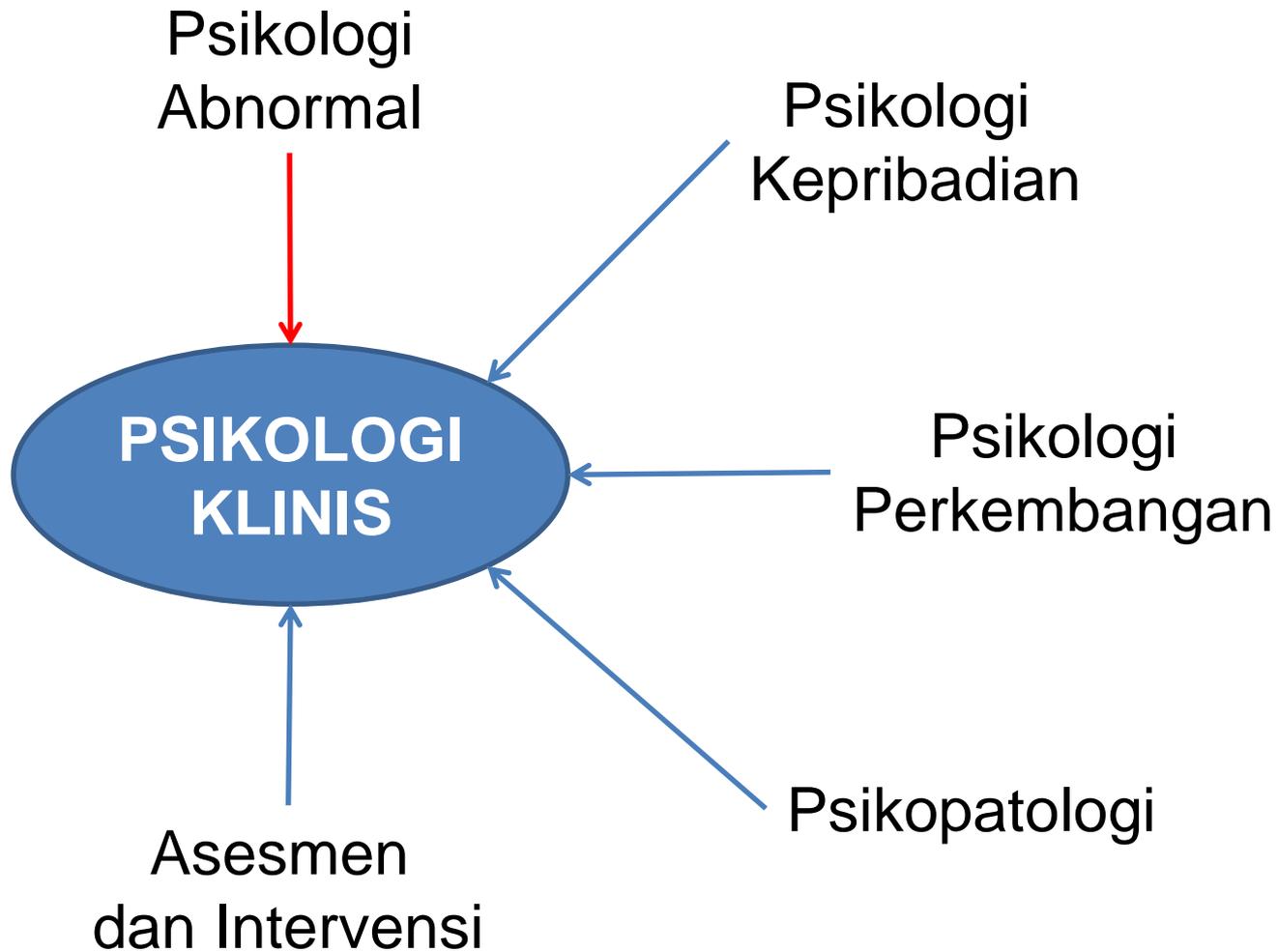




CLINICAL
PSYCHOLOGIST

PENGANTAR PSIKOLOGI KLINIS



Pengertian

- Metode yg digunakan untuk mengubah dan mengembangkan jiwa seseorang berdasarkan hasil observasi & eksperimen dengan menggunakan teknik penanganan pedagogis (Witmer, 1912)
- Psikologi Klinis adalah psikologi terapan yang bertujuan **memahami kapasitas perilaku dan karakteristik individu** yang dilaksanakan **melalui metode pengukuran, analisis, saran dan rekomendasi**, agar individu mampu **melakukan penyesuaian diri secara memadai**. (APA, 1935)

Karakteristik Psikologi Klinis

- ▶ Tertarik pada perilaku dan proses mental, khususnya manusia.
- ▶ Melakukan penelitian mengenai perilaku dan proses mental.
- ▶ Terlibat dalam assessment, dianalisis dan ditafsirkan (kesimpulan).
- ▶ Menolong orang yang memiliki masalah atau kesulitan psikologis.

Ciri Psikologi Klinis

1. Orientasi ilmiah-profesional; menggunakan metode ilmiah dalam memberikan bantuan
2. Kompetensi psikolog; petunjuk dan pengetahuan dilatihkan dalam pendidikan profesi
3. Kompetensi klinikus; berusaha mengerti orang lain dalam kompleksitas alamiah dan transformasi adaptif secara terus menerus/berkelanjutan
4. Ilmiah; obyektif dan valid
5. Profesional; pelayanan kemanusiaan

Konsep Penting Psikologi Klinis

1. Integrasi ilmu, teori dan terapan. (melalui proses tertentu /ilmiah mulai sikap, prosedur, etika dan sanksi
2. Memahami dan mengurangi ketidaksesuaian, ketidakmampuan dan rasa tidak nyaman.
3. Meningkatkan adaptasi dan perkembangan pribadi
4. Pemfungsian manusia sepanjang hidup dalam berbagai budaya, taraf sosial dan ekonomi, serta ras dan kepercayaan



Titik pandang dasar

- tidak beranjak dari abnormalitas secara signifikan, tapi tentang bagaimana manusia dapat beradaptasi secara optimal
- Tugas utama psikolog klinis; memahami masalah penyesuaian dan membantu menyelesaikan masalah
- Penyelesaian tepat, = penyesuaian yang baik, Tidak tepat = indikasi maladaptif, maladjustif, atau psikopatologi

Istilah yang berdekatan

- ▶ **Psikopatologi** : bidang psikiatri yg mempelajari kelainan dari proses kejiwaan
- ▶ **Psikologi medis** : penjabaran psikologi umum & kepribadian dalam dunia kedokteran
- ▶ **Psikologi abnormal** : bidang psikologi yg mengkhususkan pada klasifikasi normalitas pada individu
- ▶ **Psikologi konflik** : Penekanan pada dinamika kehidupan individu
- ▶ **Kesehatan mental** : bidang kedokteran yg mengkhususkan kajian pada tindakan preventif gejala gangguan mental

Peranan Psikolog Klinis

1. **Intervensi (terapi atau konseling):**
 - a) Building rapport
 - b) Eksplorasi diri pasien secara psikologis
 - c) Kerjasama positif terapis-klien untuk mengembangkan diri
 - d) Mengajarkan ketrampilan untuk menanggulangi masalah psikologis
2. **Asesmen, Psikodiagnostika, dan Evaluasi**
3. **Mengajar;** informasi dan pelatihan
4. **Konsultasi;** bimbingan individu maupun kelompok
5. **Administrasi;** manajerial pelatihan
6. **Penelitian;** investigasi, efektifitas terapi, disfungsi psikologis, dsb

Landasan Kompetensi Psikolog Klinis

1. Pemahaman akademik

- ✓ Memahami asumsi teoritik psikologi secara holistik, terutama psikologi abnormal
- ✓ Pemahaman ini juga minimal akan menyangkut bidang kepribadian, perkembangan dan penyesuaian serta kelompok sosial

2. Pengalaman riset

- ✓ Kecakapan dalam hal penelitian bersifat mutlak, mengingat psikologi merupakan keilmuan dan memiliki subjek yang berkembang dalam ruang dan waktu

3. Pengalaman klinis

- ✓ Kemampuan menerapkan ilmu dan menghadapi klien
- ✓ Mulai dari mengenali jenis gangguan dan prosesnya (asesmen), menentukan sumber dan klasifikasi (diagnosa) sampai pada intervensi

Profesi yang Berdekatan

- ***Psychiatry, Psychiatric Sosial Work*** (kerja sosial kesehatan mental) dan juga ***Psychiatric Nursing***
- **persamaan**
 1. Kesemuanya adalah profesi “penolong mental” yang independen
 2. Basis pengetahuan teoritik yang tumpang tindih
 3. Saling bekerjasama dan tergantung dalam bidang sosial-politik, dukungan masyarakat dan pendanaan
 4. Melakukan penelitian dalam bidang kesehatan mental
- **Perbedaan**
 1. Induk dan jenjang pendidikan; lisensi, regristrasi dan sertifikasi
 2. Otoritas intervensi